



IMPLEMENTASI TRIDHARMA PERGRUAN TINGGI MELALUI BINGKAI MODERASI: PENGALAMAN KKN DI DESA TUMBANG LITING, KALIMANTAN TENGAH

Muhamad kholil

¹ UIN Salatiga

*) Korespondensi (e-mail: muhamadkholil1411@gmail.com)

ABSTRAK

Tujuan	Moderasi beragama merupakan konsep yang secara terus menerus digaungkan oleh Kementerian Agama sebagai upaya dalam mencegah terjadinya pergolakan ekstrimisme yang terjadi, sebagai seorang mahasiswa implementasi moderasi beragama dapat dilakukan dengan berbagai macam cara salah satunya adalah mengikuti KKN yang juga menjadi pilar suksesnya pendidikan. Implementasi tri dharma dalam bingkai moderasi diangkat menjadi tema dalam KKN nusantara yang dilakukan di Desa Tumbang Liting, Kalimantan Tengah. Tujuan diadakannya KKN ini adalah memberikan gambaran sesungguhnya bagaimana cara kita hidup dilingkungan yang sangat plural akan tetapi dapat berjalan dengan harmonis dan saling toleransi tinggi antara yang satu dengan yang lainnya.
Metodologi	Metode yang digunakan dalam KKN masyarakat ini yaitu PAR (<i>participatory action research</i>) yang dalam implementasinya melibatkan elemen masyarakat tempat KKN tersebut yaitu di Desa Tumbang Liting
Hasil	Hasil dari kegiatan ini adalah terjalinnya hubungan harmonis dalam setiap kegiatan baik itu kegiatan keagamaan, sosial, kesehatan, serta kegiatan-kegiatan yang lainnya antara mahasiswa KKN serta masyarakat, selain itu dalam KKN ini juga menghasilkan sebuah karya kolaborasi antara masyarakat serta tim KKN yang bertujuan untuk meningkatkan keberlangsungan ekowisata
Keterbatasan Penelitian	KKN yang telah berjalan dalam kurun waktu 40 hari tentunya memiliki keterbatasan yaitu, tim pengabdian tidak dapat memberikan sumbangsih terlalu banyak kepada desa KKN karena keterbatasan waktu, akan tetapi hal-hal yang telah ditinggalkan dapat dilanjutkan bagi tim KKN selanjutnya sebagai penyempurna kegiatan yang telah berjalan
Kata kunci	<i>KKN, Moderasi beragama, Tri Dharma Perguruan Tinggi</i>

ABSTRACT

Purpose	Research Objectives and Reasons Why Your Research Is Interesting
Methodology	State the variables or concepts you tested if your research was qualitative, a brief explanation of the research methodology and samples, and the timing of the observations you made
result	A brief statement of the results and implications of your research if any
Research Limitations	List weaknesses in your research
Key words	KKN, Religious Moderation, Tri Dharma of Higher Education

PENDAHULUAN

Sebagai seorang yang telah diciptakan sebaik-baiknya makhluk, manusia sejatinya memiliki peran untuk menjaga keseimbangan antarumat beragama, suku, dan ras yang ada dimuka bumi ini sehingga kedamaian dan keharmonisan akan tercipta dalam bersosialisai. Akan tetapi dalam realitanya dalam kehidupan yang plural sering kali terjadinya diskriminasi antara umat yang memiliki golongan mayoritas terhadap golongan minoritas sehingga mereka melegitimasi bahwa mereka adalah superior dalam lingkungan tersebut. Dampak dari adanya legitimasi yang digambarkan tersebut dapat berakhir dengan konflik (mencari sumber).

Indonesia sebagai salah satu negara plural dan multicultural yang terdiri atas berbagai macam suku, ras, budaya, dan agama menjadikan Indonesia mudah akan terjadinya salah paham, gesekan dan kemungkinan besar akan terjadi konflik apabila tidak memiliki pemahaman akan toleransi yang baik antar sesama penduduk (Busyro, Ananda, dan Adlan 2019). Bhineka Tunggal Ika sebagai landasan falsafah Indonesia telah memberikan gambaran yang baik dalam kehidupan sehari-hari yang apabila kita menerapkannya maka konflik, gesekan, intoleran, dan salah paham tidak akan pernah terjadi.

Oleh karena itu, pondasi yang kokoh terkait dengan pemahaman moderasi beragama harus diberikan sejak kecil bagi masyarakat Indonesia yang terkenal dengan kepluralannya dan kemultikulturalannya. Sehingga dengan konstruksi atau pondasi yang kokoh tersebut dapat membentuk sikap serta karakter toleran yang kuat sehingga dapat memberikan kehidupan yang harmonis serta memfilter akan terjadinya sikap fanatic dan ekstrim yang berlebihan terhadap apa yang dipahaminya (Suadi 2022). Hadirnya gagasan moderasi beragama sebagai upaya dalam memecahkan solusi terkait adanya pemahaman berlebihan terkait dengan kaum kanan ataupun kaum kiri yang mana kaum tersebut dapat kita jumpai disetiap agama yang ada (Sumantri dan Syafaah 2023).

Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan tiga pilar utama yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa dalam mencapai visi dan misi yang telah ditentukan oleh masing-masing perguruan tinggi. Tiga komponen dari tri dharma perguruan tinggi itu sendiri adalah pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta KKN kepada masyarakat (Fatari dkk. 2022). Implementasi tri dharma perguruan tinggi sangat perlu dilaksanakan bagi mahasiswa guna mengetahui bagaimana kehidupan nyata yang harus dihadapi oleh seluruh mahasiswa ketika sudah lulus dari bangku perkuliahan.



Sesuai dengan apa yang telah termaktub dalam Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 KKN masyarakat diartikan sebagai implementasi pengetahuan yang diintegrasikan dengan teknologi yang memiliki tujuan untuk membantu dalam mencari solusi terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat tersebut (Hidayah dan Azizah 2021). Sehingga dengan adanya peraturan yang telah mengatur terkait dengan kegiatan KKN ini dapat dipastikan bahwa pelaksanaan dari KKN ini sangat dirasa penting dilakukan bagi masyarakat yang masih sangat tertinggal dengan masyarakat lainnya yang ada diperkotaan. Oleh dengan itu KKN ini memberikan dampak positif bagi pemerataan sumber daya tidak hanya manusia akan tetapi seluruh sumber daya yang ada.

KKN masyarakat moderasi beragama merupakan salah satu implementasi nyata yang dilakukan oleh gabungan tiga kampus yang berada dalam naungan Kementerian Agama dengan mengangkat tema besar yaitu moderasi beragama itu sendiri. KKN masyarakat ini memiliki andil yang cukup besar dalam memberikan edukasi mendalam akan pentingnya toleransi dalam beragama itu sendiri. Meskipun begitu dalam KKN masyarakat moderasi beragama tim KKN tidak hanya melakukan kegiatan dalam hal moderasi saja, akan tetapi juga banyak kegiatan yang dilakukan guna memberikan dampak yang baik bagi kehidupan masyarakat tempat KKN dilaksanakan.

Desa Tumbang Liting, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah merupakan salah satu desa yang digunakan sebagai tempat KKN masyarakat moderasi beragama tahun 2024. Pemilihan desa ini sangat dianggap tepat karena dalam desa ini terdapat multikulturalisme tidak hanya dalam agama akan tetapi pekerjaan, suku, rasa dan lain sebagainya. Sehingga dengan begitu kami dari tim KKN mendapatkan berbagai macam *insight* yang sangat bermanfaat. Sebagai desa yang heterogen tidak menjadikan masyarakat tumbang liting menjadi masyarakat yang terpecah akan tetapi mereka saling bersatu sama lainnya sehingga menciptakan lingkungan masyarakat yang harmonis.

Dalam menjalankan KKN ini tim KKN memiliki program kerja yang akan dilaksanakan selama 40 hari. Dimana program kerja tersebut dibagi dalam dua bagian yaitu program kerja utama dan unggulan. Masing-masing program kerja dibuat secara bersama-sama dengan melibatkan warga masyarakat sehingga dapat mengetahui apa saja yang dibutuhkan, selain hal tersebut dalam masing-masing program tidak henti-hentinya kita memasukan muatan moderasi beragama sebagai salah satu bentuk keikutsertaan dalam mensukseskan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Agama (Saruroh dkk. 2022).

METODOLOGI

Pelaksanaan KKN masyarakat moderasi beragama yang dilakukan di Desa Tumbang Liting menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Metode ini diterapkan dalam KKN ini bertujuan untuk memberikan pengalaman KKN yang sesungguhnya kepada mahasiswa. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan metode ini mahasiswa tidak hanya bekerja sendiri akan tetapi juga bekerja bersama masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di desa KKN tersebut sehingga akan memberikan sebuah pola kehidupan yang lebih baik kedepannya (Rahmat dan Mirnawati 2020).

Menurut (Afwadzi 2020) dalam mengimplemntasikan metode PAR dalam KKN ini dapat ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) *To know* yaitu langkah awal yang digunakan



untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan apa yang ada di desa tersebut. 2) *To Understand* yaitu memahami masalah yang terjadi di desa tersebut sehingga data mengambil langkah tepat dalam merumuskan program kerja 3) *To Plan* kegiatan Dimana kita menyusun program kerja atas pemahaman yang berakar dari permasalahan yang ditemi di lapangan 4) *To Action* dalam pelaksanaan ini tim KKN bersama masyarakat melakukan usaha-usaha dalam mengatasi permasalahan yang melibatkan partisipasi dari *stake holder* serta masyarakat. 5) *To Reflect* bagian dimana dilakukannya evaluasi bersama dengan seluruh elemen untuk mencari usaha berkelanjutan sehingga untuk kedepannya diharapkan mampu memberikan inovasi seiring dengan perkembangan zaman.

Dalam KKN yang dilakukan di KKN masyarakat kali ini menggunakan populasi 2 kecamatan yaitu Kecamatan tewang Sanggalang Garing dan Kecamatan Katingan Hilir, akan tetapi sampel yang digunakan dalam populasi kali ini adalah Desa Tumbang Liting. Data yang didapat dalam KKN ini merupakan hasil dari pengalihan informasi yang dilakukan oleh tim KKN kepada pemuka agama hindu, Kristen, dan Islam, tokoh masyarakat, pegawai kelurahan, serta masyarakat setempat yang kemudian dianalisis, diklasifikasikan dan mengkategorikan sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan.

HASIL

1. Strategi Pelaksanaan Program

Kegiatan KKN yang dilakukan di Desa Tumbang Liting Kalimantan Tengah dilaksanakan selama 40 hari dengan menggunakan metode *Participatory Action Riset* (PAR) dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat dalam menentukan, menjalankan, serta mengevaluasi hasil kegiatan. Dalam melaksanakan KKN masyarakat moderasi beragama langkah awal yang dilakukan oleh tim KKN yaitu menentukan strategi program yang akan dilaksanakan dengan memahami masalah-masalah yang genting dalam masyarakat tersebut yang mana kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama. Pemetaan program kerja yang dimiliki oleh tim KKN desa Tumbang Liting dapat dilihat dalam tabel berikut;

PROGRAM KERJA KELOMPOK XII KKN NUSANTARA MODERASI BERAGAMA DESA TUMBANG LITING

No	Program Kerja	Penanggung Jawab	Pelaksana	Tempat	Sasaran	Keterangan
	Keagamaan	Tim Pengabdian	Seluruh Tim	Tempat Ibadah	Seluruh Masyarakat	Terlaksana
	Kesehatan	Tim Pengabdian	Seluruh Tim	Posyandu	Lansia, Ibu Hamil, dan Seluruh Masyarakat	Terlaksana
	Pendidikan	Tim Pengabdian	Seluruh Tim	SDN Tumbang Liting dan SMAN 1 Kasongan	Siswa-Siswi	Terlaksana



	Lingkungan	Tim Pengabdian	Seluruh Tim	Lingkungan Desa Tumbang Liting	Seluruh Masyarakat	Terlaksana
	Ekonomi	Tim Pengabdian	Seluruh Tim	Kantor Desa dan Masjid	Ibu-Ibu	Terlaksana

Tabel 1 Program Kerja KKN Nusantara Moderasi Beragama Desa Tumbang Liting

Desa Tumbang Liting merupakan desa yang heterogen dengan berbagai macam agama yang dianut oleh masyarakat di desa tersebut. Kepercayaan atau agama yang dianut oleh desa tersebut diantaranya yaitu Hindu, Kristen, dan Islam. Dengan banyaknya kepercayaan yang dianut tersebut penguatan nilai-nilai moderasi beragama sangat perlu untuk diwujudkan sehingga salah satu program kerja unggulan yang dimiliki adalah penguatan nilai moderasi beragama yang dilakukan di SD Negeri Tumbang Liting dengan pelaksanaan yang menyenangkan.

Moderasi beragama merupakan tema utama yang diambil dalam proses KKN tahun ini, dari tema besar tersebut kami dari Tim KKN Kelompok XII membuat program kerja yaitu sosialisasi yang ditujukan kepada siswa-siswi SD Negeri Tumbang Liting dengan cara mewarnai gambar terkait moderasi. Kegiatan ini dipilih dengan maksud untuk memberikan gambaran awal dengan mudah dan agar dapat dimengerti oleh kalangan anak-anak.

2. Aksi

Realisasi dari program KKN Nusantara Moderasi Beragama yang telah disusun dilaksanakan pada minggu kedua dan tiga. Realisasi program ini kami melibatkan seluruh elemen masyarakat sesuai dengan program-program yang telah ditentukan sebelumnya. Seperti halnya kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan ini kami rutin adakan setiap ada peribadatan yang berlangsung, masing-masing dari pemeluk agama yang ada di desa tersebut ikut andil seperti memimpin do'a, memimpin basarah, pelayanan gereja, mengajarkan TPQ, basarah, musik gereja dan lain sebagainya.



Kemudian dalam bidang kesehatan tim pengabdian KKN ikut andil memberikan sumbangsih tenaga dan barang ketika sedang dilaksanakannya posyandu bagi ibu hamil dan lansia. Program kesehatan ini juga berjalan dengan dukungan yang penuh dari dinas kesehatan setempat dengan dibuktikannya kita ikut andil dalam pemberian imunisasi kepada siswa-siswi dan pemberian pemahaman terkait dengan tunting kepada ibu hamil yang ada di desa tersebut. selain hal tersebut tindakan yang dilakukan dalam halkesehatan yaitu senam bersama dengan warga setempat yang diikuti oleh perangkat desa, remaja, anak kecil serta masyarakat yang ada dengan antusias yang tinggi.



Gambar 2 Kegiatan Kesehatan

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim KKN adalah dalam bidang lingkungan, dalam hal ini kami membuat sebuah program kerja utama yaitu pengembangan ekowisata. Pengembangan ekowisata yang dilakukan oleh tim KKN kelompok XII adalah memperindah wisata yang telah ada dengan menbahkan berbagai macam ornamen sehingga menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisata tersebut. kegiatan yang dilakukan selanjtnya adalah pembuatan video promosi wisata tersebut yang kemudian disebar luaskan diberbagai platform yang ada. Kemudian dalam masalah lingkungan kami bekerja sama dengan pemuda untuk bergotong royong dalam pembersihan lapangan yang digunakan untuk tempat pelaksanaan gebyar 17 Agustus 2024.



Gambar 3 Kegiatan Lingkungan

Program kerja selanjutnya yaitu terkait dengan ekonomi, dimana dalam hal ini kami memberikan edukasi kepada masyarakat desa untuk mengolah bahan komodity utama sehingga menjadi barang yang memiliki nilai jual yang tinggi. Kegiatan ini sangat perlu untuk dilakukan karena keterbatasan pengetahuan terkait dengan pengolahan bahan dasra menjadi bahasn jadi dan keterbatasan dalam hal alat membuat masyarakat hanya mengolah bahan komodity utama dengan seadanya. Sehingga dengan pengolahan yang sederhana membuat nilai jual dipasaran menjadi sama saja ketika bahan baku sedang banyak.



Gambar 4 Kegiatan Ekonomi

Program kerja yang terakhir yaitu terkait dengan pendidikan. program kerja pendidikan disini memiliki peranan yang sangat penting karena program kerja moderasi beragama dilaksanakan. Kegiatan pendidikan yang dilakukan yaitu memberikan pelajaran dan pengajaran terkait moderasi bergama kepada peserta didik dimulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam di SD Negeri Tumbang Liting. Pemberian pembelajaran ini dilakukan secara bertahap selama dua minggu dan diakhiri dengan mewarnai terkait dengan moderasi beragama tersebut. Program selanjutnya terkait dengan pendidikan yaitu kami berkolaborasi dengan pihak perpustakaan desa untuk membuat bimbingan belajar seminggu dua kali.

Selain memberikan pengajaran terkait dnegan moderasi beragama kami dari Tim KKN Nusantara Moderasi Beragama juga memberikan sosialisasi terkait dengan pencegahan narkoba, PPKSP, dan *expo campus*, kepada siswa-siswi SMA Negeri 1 Kaosngan. Pemberian sosialisasi tersebut diberikan karena maraknya penggunaan narkoba dan kekerasan yang terjadi oleh pemuda di selurh Indonesia serta minimnya angka meneruskan ke jenjang perkuliahan di wilayah Desa Tumbang Liting. Sehingga dengan adanya latar belakang tersebut kami memilih SMA Negri 1 Kasongan sebagai tempat pelaksana kegiatan.





Gambar 5 Kegiatan Pendidikan

3. Evaluasi

a. Masyarakat

Masyarakat desa Tumbang Liting memberikan apresiasi kepada Tim Pengabdian selama 40 hari telah melaksanakan kegiatan dan merealisasikan program kerja dengan baik.

Dalam pelaksanaannya, masyarakat merasa bahwa Tim Pengabdian kelompok 12 ini sangat berdampak dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya toleransi dan moderasi beragama terkhusus di Desa Tumbang Liting. Dengan adanya kehadiran Tim Pengabdian, meningkatkan kesadaran akan prinsip-prinsip toleransi dan bagaimana saling menghargai perbedaan baik secara agama, suku, tradisi, budaya dan sebagainya.

Masyarakat menilai setiap kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan oleh peserta Tim Pengabdian sangat baik dan mudah dipahami, serta setiap metode yang digunakan efektif. Program kerja yang dilakukan melibatkan pemerintah desa, masyarakat, tenaga pendidik dan anak-anak.

b. Pemerintah Desa

Perangkat desa Tumbang Liting juga memberikan respon yang baik, hal ini dilihat dari respon Ketua BPD Tumbang Liting mengatakan bahwa “Dengan adanya kehadiran Tim Pengabdian dilingkungan masyarakat ini membawa dampak yang positif terkait dengan kemauan belajar anak-anak serta pemuda terkait dengan ajaran agama mereka masing-masing, sehingga diperlukannya tim pengabdian untuk tahun depan”.

Respon dari masing-masing pengurus keagamaan seperti Ketua Masjid menyampaikan “Terima kasih atas pengabdian pesertapengabdian, dimana sebelumnya belum ada adzan dengan adanya peserta pengabdian adzan dapat dilakukan, membantu mengecat dan membuat plang masjid dan juga berpartisipasi dalam pengajian”.

Dari pengurus gereja mengatakan “peserta pengabdian Moderasi Beragama ini sangat membantu dalam pelayanan gereja, berbaur dengan jemaat dan mengikuti ibadah-ibadah rumah tangga atau ucapan syukur”.

Dari pengurus Balai Basarah mengatakan “pengabdian ini harus diadakan setiap tahunnya guna membantu dan membangkitkan semangat anak-anak terutama pemuda(i) dalam kegiatan pasraman hari Minggu”.

c. Sekolah Tumbang Liting

Kepala Sekolah SDN Tumbang Liting menyampaikan terimakasih kepada peserta Tim Pengabdian kelompok 12 atas pengabdian dan program kerja yang telah dilakukan. Selama 40 hari, pihak sekolah merasa sangat terbantu dengan kehadiran adik-adik pengabdian.



Dimana adik adik Tim Pengabdian sudah ingin memberikan dan membagikan ilmu-ilmu baik kepada anak-anak di SDN Tumbang Liting. Kepala Sekolah terharu melihat peserta Tim Pengabdian saling menghadiri dan ikut dalam ibadah agama lain, terlihat adanya saling menghargai toleransi beragama dan kelompok

Tim Pengabdian ini selalu kompak dan solid. Ini dapat menjadi contoh kepada masyarakat untuk lebih saling menghormati dan menghargai akan moderasi beragama. Kepala Sekolah SDN Tumbang Liting juga mengucapkan selamat dan sukses untuk melanjutkan tugas dan tanggung jawab sebagai mahasiswa.

d. Karang Taruna

Karang Taruna mengucapkan terimakasih atas kesempatan dan kerja sama Tim Pengabdian kelompok 12 baik dalam berpartisipasi mengerjakan program kerja dan kepanitiaan kegiatan. Dengan adanya Tim Pengabdian kelompok 12 meninggalkan kenangan yang berkesan. Peserta Tim Pengabdian menambah daya tarik dengan memberikan hasil kerajinan tangan di wisata Betung yang dalam proses pengerjaannya tidak akan dilupakan oleh Karang Taruna. Selain itu dengan kedatangan Tim Pengabdian membuat pemuda semakin erat dan Bersatu dan bersama-sama dalam menjalankan setiap peribadatan yang ada bersama tim pengabdian

Adapun evaluasi secara menyeluruh terlampir beberapa catatan bagi pihak terlibat dengan pelaksanaan Tim Pengabdian Tahun 2024 Kelompok XII yaitu:

1. Pemerintah Desa : Lebih responsif dan terbuka kepada mahasiswa Pengabdian
2. Masyarakat : Lebih berpartisipasi dengan aktif dan responsive
3. Lembaga Keagamaan : Koordinasi tetap berjalan dengan baik
4. Panitia pelaksana : Dalam persiapan membuat project lebih maksimal

KESIMPULAN

Kegiatan KKN Nusantara Moderasi Beragama merupakan sebuah tindakan yang baik untu terus digaungkan. Hal ini dikarenakan dengan adanya KKN Nusantara Moderasi Beragama membuat rencana yang telah dicangangkan oleh kementarian Agama dapat terlaksana yaitu terkait dengan adanya gaungan hidup dalam lingkup yang harmonis. Kehidupan yang harmonis dari Desa Tumbang Liting dapat dilihat dari kebersamaa antara warga desa satu dengan yang lainnya dalam setiap kegiaitan yang ada tanpa adanya pilah-pilih. Unsur positif kerja sama yang dilihatkan oleh warga masyarakat desa tumbang liting juga dapat terlihat dari kerja sama seluruh pihak dalam menskseskan program kerja yang dimiliki oleh tim KKN Nusantara Moderasi Beragama sehingga dapat berjalan dengan baik. Sehingga dengan keiatan positif seperti ini diharapkan mampu untuk terus dikembangkan terkait dengan penanaman nilai-nlai moderasi bergama sebagai wujud nyata pengabdian di lingkup masyarakat yang multikultural sehingga mampu menjadi tombak dalam perwujudan Indonesia yang moderat melalui moderasi beragama.

UcapanTerimakasih

Kegiatan berjalan dengan adanya sumbangsih dan dukungan dari orang-orang hebat dibelakangnya. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah swt yan telah memberikan segala bantuan sehingga kegiatan KKN ini dapat berjalan dengan lancar
2. Bapak Prof. Dr. Zakiyudin Baidhway, M.Ag. Selaku Rektor UIN Salatiga
3. Bapak Prof. Dr. Hammam., M.Pd, Selaku Kepala LP2M UIN Salatiga besertajajarannya yang bertindak sebagai mentor Peserta Kontingen KKN NMB UINSalatigaTahun20234.
4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Dakhoir, SHI., MHI, Selaku Rektor IAIN Palangkaraya
5. Ibu Telhalia, M.Th., D.Th, Selaku Rektor IAKN Palangkaraya
6. Bapak Dr. Mujiyono, S.Ag., M.Ag, Selaku Rektor IAHN-TP Palangkaraya
7. Ibu Riwu Wulan, ST., M.Pd, Selaku Ketua BP- KKN NMB beserta staf kepanitiaan
8. Bapak Hendirk Panrio, M.H. Selaku Pj Kepala Desa Tumbang Liting
9. Tokoh Agama dan Mantir Adat Desa Tumbang Liting
10. Dosen Pembimbing Lapangan:
Raisa Vienlentina, S.Psi., M.Psi
Pransinartha, S.Th., M.,A
Dr. Rahmadi Nirwanto, M.Pd
11. Seluruh Masyarakat Desa tumbang Liting terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya
12. Semua pihak yang telah membantu kesuksesan kegiatan KKN-NMB yang tidakbisa kami sebutkan satu per satu

REFERENSI

- Afwadzi, Benny. 2020. "Membangun Moderasi Beragama Dengan Parenting Wasathiyah Dan Perpustakaan Qur'ani Di Taman Pendidikan Al-Qur'an." *Transformasi: Jurnal KKN Masyarakat* 16(2):106–20. doi: doi.org/10.20414/transformasi.v16i2.2647.
- Busyro, Aditya Ari Ananda, dan Tarihoran Sanur Adlan. 2019. "Moderasi Islam (Wasathiyah) Di Tengah Pluralisme Agama Indonesia." *FUADUNA: Jurnal Kajian Keagamaan dan Kemasyarakatan* 3(1):1. doi: <https://doi.org/10.30983/fuaduna.v3i1.1152>.
- Fatari, Fatari, Rani Sri Sumarsih, Diah Permata Sari, Agus Maulana Yusuf, Ermiana Setiawati, Fildzah Hidayati, dan Ahmad Tomy Baedawi. 2022. "Kuliah Kerja Mahasiswa Sebagai Wujud Kkn Kepada Masyarakat Dan Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi." *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)* 2(3):222–30. doi: 10.53067/icjcs.v2i3.82.
- Hidayah, Vika Rahmatika, dan Nur Azizah. 2021. "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama melalui Kegiatan Mengaji Al Qur'an di TPQ Nurul Khikmah." 1(2).
- Rahmat, Abdul, dan Mira Mirnawati. 2020. "Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 6(1):62. doi: 10.37905/aksara.6.1.62-71.2020.
- Saruroh, Ezah Fatmatus, Wan Reza Prayoga, Salsa Nurbalqis, Yosi Amelia Fransisca, Eka Rihan K, Putri Ayuni, Idar Yanti, Jacky Chandra, Fajriani Fajriani, Nurvika Dwiani, Siti Rahayu, Abdul Rahmat Sy, dan Kamarullazi Kamarullazi. 2022. "Peningkatan Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Sosialisasi Moderasi Beragama di Kampung Mansur Besar Kelurahan Tembeling Tanjung Kabupaten Bintan." *JPPM Kepri: Jurnal*



KKN dan Pemberdayaan Masyarakat Kepulauan Riau 2(1):45–54. doi: 10.35961/jppmkepri.v2i1.324.

Suadi, Amran. 2022. *Filsafat Agama, Budi Pekerti, Dan Toleransi (Nilai-Nilai Moderasi Beragama)*. Jakarta: Kencana.

Sumantri, Theguh, dan Aah Syafaah. 2023. “Kkn Kepada Masyarakat Berbasis Moderasi Beragama Pada Komunitas Zawiyah SIRR El-Sa’adah Sidamulya Cirebon.” *Abdi Makarti* 2(1):25–35.